

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA
DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHuwATO**

Oleh

DELLA ADELINA PUTRI NENTO

E2119161

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwATO

Oleh

DELLA ADELINA PUTRI NENTO

E2119161

S K R I P S I

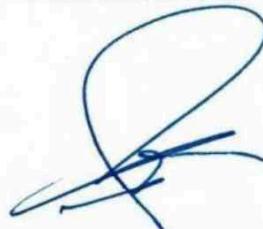
**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 29 Maret 2023**

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN. 0920057402

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE., MM
NIDN. 0908108407

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwATO

OLEH:

DELLA ADELINA PUTRI NENTO

E2119161

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. NG SYAMSIAH.B, SE., MM
(Ketua Penguji) : 
2. TAMSIR, SE., MM
(Anggota Penguji) : 
3. SULAIMAN, SE., MM
(Anggota Penguji) : 
4. MUHAMMAD ANAS, SE., MM
(Pembimbing Utama) : 
5. HARIS HASAN, SE., MM
(Pembimbing Pendamping) :

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. MUSA FIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen



SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**"Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia
menyelesaiannya dengan baik"**

(HR.Thabran)

"Your effort will never betray you. All your effort will pay off"

– Taeyong

**"Melakukan hal baik, belum tentu itu benar,
Melakukan hal benar, sudah tentu itu baik"**

(Della Adelina Putri Nento)

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan terimakasih kepada orang tua, Mama dan Almarhum Papa, kakak, adik dan anakku, serta sahabat dan teman-temanku yang memberikan motivasi serta doa-doanya, kalian adalah penyemangat dan alasanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU

2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 29 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Della Adelina Putri Nento
NIM : E2119162

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi . Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Haris Hasan, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRACT

DELLA ADELINA PUTRI NENTO. E2119161. THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT OF MARISA UTARA VILLAGE IN THE MARISA SUBDISTRICT OF POHUVATO DISTRICT

The urgency of this research is to find out the effectiveness of the village funds management intended to know the implementation of government, development, community empowerment, and society. Village funds are prioritized to fund the development and community empowerment of Marisa Utara Village in the Marisa District of Pohuwato District using a percentage analysis tool. In this research, there are six statement items responded to by 59 respondents from various characteristics such as age, gender, and latest education. where one of the six statement items is on a very effective scale, namely the allocation of village funds and five statement items are on an effective scale. Thus, the village funds management of Marisa Utara Village in the Marisa District of Pohuwato District is in the effective category with a total average score of 238.

Keywords: effectiveness, village funds management

ABSTRAK

DELLA ADELINA PUTRI NENTO. E2119161. EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHuwATO

Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa yang diperuntukkan untuk mendanai pelaksanaan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana desa diprioritaskan untuk mendanai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan alat analisis persentase. Dalam penelitian ini terdapat enam item pernyataan yang di tanggapi oleh 59 orang responden dari berbagai karakteristik yang dimiliki seperti, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir. dimana satu dari enam item pernyataan masuk pada skala sangat efektif yaitu pengalokasian dana desa dan lima item pernyataan masuk pada skala efektif. Dengan demikian, pengelolaan dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato masuk pada kategori efektif dengan total skor rata-rata 238

Kata kunci: efektivitas, pengelolaan dana desa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Maksud Penelitian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Desa.....	8

2.1.1. Pengertian Desa.....	8
2.1.2. Pengertian Dana Desa.....	9
2.1.3. Tujuan, Fungsi Dana Desa. Dan Sumber Pendapatan Desa.....	10
2.1.4. Pengelolaan Dana Desa.....	12
2.2 .Konsep Efektivitas.....	16
2.3. Penelitian Terdahulu.....	17
2.4. Kerangka Pikir.....	20
2.5. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Obyek Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.2.1. Desain Penelitian.....	23
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.2.5. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Metode Analisis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1.1. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1.2. Visi dan Misi.....	31
4.1.3. Struktur Organisasi.....	32
4.2. Deskripsi Responden.....	34

4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	34
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.4. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1.3. Struktur Organisasi.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian.....	23
Tabel 3.2. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item.....	28
Tabel 4.1. Nama-Nama Kepala Desa yang pernah menjabat sebelum dan sesudah berdirinya Desa Marisa Utara.....	30
Tabel 4.2 Sejarah Pembangunan Desa.....	31
Tabel 4.3 VISI dan MISI.....	31
Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel.4.7 Tanggapan Responden terhadap Item Pertama.....	37
Tabel.4.8 Tanggapan Responden terhadap Item Kedua.....	37
Tabel.4.9 Tanggapan Responden terhadap Item Ketiga.....	38
Tabel.4.10 Tanggapan Responden terhadap Item Keempat.....	38
Tabel.4.11 Tanggapan Responden terhadap Item Kelima.....	39
Tabel.4.12 Tanggapan Responden terhadap Item Keenam.....	40
Tabel 4.13 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam Undang-undang Desa, Dana Desa diartikan sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBD) Kabupaten/kota yang digunakan untuk mendanai penyelengaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, adanya pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) mengharuskan dialokasikan secara adil dan merata berdasarkan alokasi dasar, pengalokasian yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota. Mekanisme penyaluran Dana Desa terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap mekanisme transfer Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas desa. Untuk arah penggunaan dana desa itu sendiri akan diatur melalui Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Perlu diketahui bahwa penggunaan Dana Desa menurut Permendes Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa yaitu untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. program dan kegiatan seperti yang tertuang dalam prioritas penggunaan dana desa harus wajib

memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat desa yang berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan publik. Dengan demikian, maka jelas bahwa sumber dana dan penggunaan Dana Desa yaitu sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), bidang pembangunan fisik dan non fisik, bidang pemberdayaan meliputi insentif atau honor Kader Desa, Bumdes, pelatihan-pelatihan dan lain-lain.

Sumber pemasukan di setiap desa akan meningkat karena adanya Dana Desa dengan adanya peningkatan pendapatan desa yang disalurkan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan sarana pelayanan kepada masyarakat berupa adanya pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan aktivitas lainnya yang diperlukan masyarakat desa dan telah diputuskan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrembang) desa. Namun, dengan adanya dana desa juga akan menimbulkan permasalahan yang baru, yakni masih banyak masyarakat yang mengkhawatirkan tentang pengelolaan anggaran dana desa, hal tersebut wajar karena berhubungan dengan kondisi kualitas sumber daya manusia aparat desa yang masih dianggap masih sangat rendah dan masyarakat belum kritis terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Dana Desa (APBDes) sehingga bentuk pengawasan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat tidak bisa dimaksimalkan.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada seluruh aparat pemerintah desa mengenai pengelolaan anggaran dana desa agar dikelola secara akuntabel dan transparan sesuai dengan adanya peraturan yang berlaku, maka perlu adanya sosialisasi yang intens dari pihak pemerintah daerah.

Kurangnya pemahaman aparat pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran dana desa, salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya tingkat pendidikan sumber daya manusianya karena rata-rata tingkat pendidikan yang dilimiliki hanya SMA.

Dalam rangka untuk mewujudkan pengelolaan anggaran dana desa dengan baik, tepat sasaran dan efektif, maka pemerintah desa harus betul-betul mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel dan berkelanjutan misalnya adanya bantuan-bantuan yang disalurkan ke masyarakat sudah sesuai dengan masyarakat yang berhak untuk menerimanya, adanya pengelolaan anggaran yang sesuai anggaran pembangunan yang sesungguhnya, adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, adanya akses jalan tani untuk memudahkan para petani mengangkut hasil pertaniannya dan adanya pasilitas umum efektifnya anggaran tersebut, dengan yang diharapkan oleh semua pihak akan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat,

Mengukur efektivitas suatu kegiatan dalam sebuah organisasi, bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan sebab efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung siapa yang ,melakukan penilaian dan mendeskripsikannya, bila mengacu pada produktivitas kerja berarti efektivitas berkaitan dengan kualitas dan kuantitatif yang dihasilkan, apabila hasil kerja dan tindakan yang dilakukan tidak sesuai sehingga menyebabkan tidak tercapainya sebuah target atau tidak sesuai dengan *goal* nya, maka dikategorikan sebagai hasil yang tidak efektif. Efektivitas sebuah organisasi dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan output yang riil berdasarkan capaian tujuan, integrasi dan adaptasi, akan tetapi apabila *output* dan pelaksanaan kegiatan yang tidak tepat sehingga

menyebabkan target tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan, maka dianggap bahwa pelaksanaan dari pekerjaan tersebut tidak efektif, (Duncen dalam Strees, 1985).

Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam buku Bantu Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pembangunan Desa bahwa pemerintah desa diharapkan secara mandiri mengelola pemerintahan dengan sumber daya yang dimilikinya, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Oleh sebab itu, pemerintah desa harus bisa menciptakan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan.

Dari uraian di atas yang disampaikan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), maka masyarakat mempunyai hak untuk menilai dan mengkritisi hasil kerja dari pemerintah desa sebagai penerima manfaat dari semua kegiatan yang dilaksanakan di desa dan berhak menanyakan ke pemerintah desa ketika program bantuan tidak tersalurkan dengan baik artinya tidak tepat sasaran. Dalam rangka peningkatan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan beusaha bagi masyarakat desa guna pengembangan sosial ekonomi masyarakat desa juga dalam rangka mengurangi kesenjangan desa dan kota, maka dana desa akan mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada pembangunan di desa sebagai sasaran pembangunan secara intensif dan efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, ada beberapa hasil penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian ini karena adanya kesesuaian variabel yang diteliti, misalnya, Fenti Prihatini Tui (2018) dengan judul, Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas terhadap hasil kegiatan Perencanaan ADD di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango telah terlaksana dengan baik dan efektivitas terhadap hasil kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan dan penyaluran ADD telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan ketentuan program Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005.

Muliadi, Lukman Hakim, M. Isa Ansari (2019) dengan judul penelitian, Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Amali Kabupaten Bone), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran dana desa di Kecamatan Amali Kabupaten Bone mulai dari faktor pencapaian tujuan berupa penyusunan program kerja, partisipasi masyarakat efisiensi dan efektivitas serta pengawasan dan faktor adaptasi dilaksanakan melalui kebijakan efektif terkait dengan kondisi wilayah.

Yuli Rusmawati (2020) judul penelitian, "Efektivitas pengelolaan dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Kandangan telah baik, dan pengelolaan dana desa di Desa Kandangan telah efektif.

Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiani, Lenni Yovita, (2022) melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang:

perspektif Teori Keagenan, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Alasan penulis memilih efektivitas pengelolaan anggaran dana desa yaitu untuk mengetahui bagaimana dengan pengelolaan dana desa yang baik dan efisien yang diterapkan oleh Desa Marisa Utara dan apakah akan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembangunan desa seperti meningkatnya pelayanan masyarakat, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas pembangunan yang ada di desa dan paling utama adalah adanya pengelolaan anggaran sesuai dengan program kerja yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh dengan mengangkat judul penelitian, yaitu: Efektivitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Apakah Pengelolaan Dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sudah efektif?

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dari data-data yang ada di lokasi penelitian mengenai efektivitas pengelolaan dana desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4.Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Praktisi

Diharapkan bagi Pemerintah Desa Marisa Utara untuk tetap menjaga efektivitas pengelolaan anggaran dana desa sesuai target yang telah direncanakan

2. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi peneliti yang ingin meneliti dalam bidang yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel-variabel yang relevan dengan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa.

3. Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang tata kelola anggaran dana desa sekaligus mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan praktiknya di lapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Desa

2.1.1. Pengertian Desa

Desa dikenal oleh masyarakat sebagai suatu tempat tinggal suatu kelompok penduduk yang ditandai dengan penggunaan tata bahasa dan dialeg kedaerahan yang khas dengan tingkat pendidikan yang relatif masih rendah dan sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan sebagai petani atau nelayan. Desa merupakan bagian pemerintahan yang berada pada tingkat paling rendah. Keberadaan desa diakui oleh pemerintah dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan mendefinisikan desa sebagai suatu masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Istilah desa berasal dari bahasa sangsekerta, yaitu "dhesa" maksudnya tempat kelahiran. Desa adalah sebuah kelompok masyarakat hukum yang hidup bersama yang memiliki wewenang dalam mengurus dan mengelola keperluan masyarakat setempat berhubungan dengan asal usul dan peradaban daerah tersebut yang memperoleh legitimasi di dalam sistem pemerintahan nasional.

Suatu daerah yang memiliki batas-batas tempat tinggal dan memiliki hak dalam mengurus dan mengelola kebutuhan masyarakat yang ada pada wilayah desa, (Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005). Menurut Bintaro (2015 : 6) desa adalah pernyataan geografis yang muncul disebabkan oleh bagian-bagian fisiografi,

sosial ekonomi, politik dan kultur kelompok yang saling berhubungan dan mempunyai dampak *feedback* dengan daerah lainnya.

Definisi Lain tentang desa sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun (2014) yaitu satuan masyarakat yang memiliki batas-batas dan kewenangan yang legal dalam mengelola serta melaksanakan urusan pemerintahan berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, hak mengeluarkan pendapat atau hak yang diakui secara tradisional serta dihormati pada sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Demikian halnya yang disampaikan oleh Widjaya (2009 : 3) tentang definisi dari pada desa yaitu sekelompok manusia yang tunduk oleh hukum dan mempunyai lapisan yang sesungguhnya dari anggota keluarga yang tidak terpisahkan bersumber dari asal usulnya yang memiliki sifat yang sempurna. Desa adalah sebuah wilayah yang mendapatkan pengakuan hukum berupa hak kebebasan yang diatur oleh badan hukum disebutkan sebagai pemerintahan desa dan mempunyai keluasan penuh untuk mengatur semua aktivitas masyarakat setempat berdasarkan dengan batas-batas daerah pemukiman yang sudah ditetapkan.

2.1.2. Pengertian Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa disebutkan bahwa dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditujukan untuk desa yang transferannya melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Jabupatenkota dan digunakan dalam mendanai penyelenggaraan

pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dihitung berdasarkan pada jumlah desa serta didistribusikan berdasarkan total masyarakat, angka kematian, luas wilayah serta berdasarkan pada level kerumitan wilayah dalam rangka untuk peningkatan kesejahteraan penduduknya dan meratanya pembangunan di desa, (Rinanti, 2019 : 12-13). Menurut Rahum (2015) dalam Rinanti (2019 : 36) dana desa merupakan pengelolaan budget yang bersifat transparan kepada masyarakat utamanya yang berkaitan dengan perencanaan yang sesuai, pelaksanaan yang riil yang di dasari oleh rencana sebelumnya, kesesuaian penatausahaan dengan pelaksanaan, pelaporan didasari oleh pengeluaran dan pencatatan, adanya tanggungjawab yang di dasari atas hasil laporan.

Menurut Mulyani (2017 : 7) dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dikhkususkan untuk desa dan ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dan digunakan untuk mendanai semua pelaksanaan kegiatan desa.

2.1.3. Tujuan, Fungsi Dana Desa dan Sumber Pendapatan Desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, maka masyarakat secara umum diberikan keleluasaan dalam berkontribusi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik' Tujuan dan fungsi dana desa dapat dilihat pada beberapa point berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014
 - a. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya
 - b. Meningkatkan kemampuan lembaga masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
 - c. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha untuk masyarakat desa
 - d. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.
2. Berdasarkan fungsi dari dana desa

Ditinjau dari principal, yaitu dalam upaya mengurangi tingkat kesenjangan pembangunan antar desa dalam konteks desentralisasi dan dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, (Herry, 2015 : 744), selain itu, menurut Aziz (2016, 197) bahwa dana desa memiliki tujuan dalam menstimulasi pemerintah desa dalam pelaksanaan program-program kegiatannya dengan melibatkan masyarakat.

Pendapatan Desa sebagaimana dimaksud dalam UU No. 6 tahun 2014 Pasal 71 bersumber dari:

- a. Pendapatan asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa;
- b. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;

- d. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;
- e. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

2.1.4. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa diperuntukkan mendanai pelaksanaan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana desa diprioritaskan untuk mendanai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, (Azis, 2016 : 197).

Anggaran desa atau keuangan desa berasal dari pendapatan asli desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penyelenggaraan urusan pemerintah desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APBDesa, bantuan pemerintah pusat, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa anggarannya diambil dari APBD sedangkan penyelenggaraan urusan pemerintah pusat yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai APBN. Dana desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat nilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.

Dalam Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dan dalam pasal 1 ayat 10 menjelaskan Dana Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat

dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pendapatan Desa sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor. 6 tahun 2014 Pasal 71 bersumber dari:

- g. Pendapatan asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa;
- h. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- i. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
- j. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;
- k. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
- l. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Menurut Widjaja (2003) pengurusan dana desa dilakukan oleh pemerintah desa yang akan dipertanggungjawabkan oleh pelaksana keuangan desa kepada desa dan berkewajiban melakukan pengelolaan keuangan secara teratur dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Widjaja (2003) mengemukakan bahwa pemerintah desa menekankan pelaksanaan dana desa berdasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta wajib memperhatikan potensi desa dan keanekaragaman kearifan lokal yang dimiliki oleh desa.

Hanif Nurcholis (2011) bahwa dana desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan

kewajiban desa tersebut. Dalam pengelolaan keuangan daerah Mardiasmo (2002 : 105) menyatakan prinsip-prinsip yang mendasari adalah:

1. Transparansi

Transparansi atau keterbukaan di sini memberikan arti bahwa anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup masyarakat banyak. Transparansi merupakan prinsip yang harus ada dan meliputi keseluruhan bagian pengelolaan keuangan baik dari proses perencanaan, pelaksanaannya.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada BPD dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut.

3. *Value for money*

Value for money prinsip ini berarti diterapkannya tiga pokok dalam proses penganggaran yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektif. Ekonomis berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan sumberdaya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada harga yang murah. Efisiensi berarti bahwa penggunaan dana masyarakat tersebut dapat menghasilkan ouput yang maksimal (berdaya guna) Efektifitas berarti

bahwa penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target-target atau tujuan kepentingan publik.

Definisi efektivitas menurut NurmalaSari dan Supriyadi (2020) dalam Zaki (2022) adalah suatu pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Lebih lanjut NurmalaSari dan Supriyadi (2020) dalam Zaki (2022) menentukan indikator efektivitas pengelolaan sebagai berikut:

- a. Sebelum dana desa dialokasikan terlebih dahulu diadakan Musrembangdes untuk membuat perencanaan pengelolaan dana desa
- b. Pelaksanaan atau pengelolaan dana desa
- c. Pengalokasian dana desa
- d. Penyelengaraan pemerintah desa
- e. Pelaksanaan pembangunan desa
- f. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan uraian pengelolaan dana desa di atas, menunjukkan bahwa begitu pentingnya tugas dan tanggungjawab yang diembang oleh pemerintahan desa tentang pengelolaan dana desa agar terhindar dari masalah salah sasaran dalam pelaksanaan pembangunan, salah target atau ketidaksesuaian penerima manfaat tentang adanya bantuan dan salah jumlah dalam menghitung pengeluaran, bila hal ini terjadi tentu sangat memprihatinkan dan konsekuensinya adalah permintaan pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

2.2. Konsep Efektivitas.

Adapun Martoyo (1998) memberikan definisi sebagai berikut: "Efektivitas dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan".

Definisi efektivitas yang lain yaitu efektivitas pada dasarnya bersumber dari kata efek dari hubungan kausalitas dan efektivitas ditinjau dari suatu sebab dan efektivitas dimaknai sebagai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai karena adanya proses aktivitas, (Pasolong, 2007 : 15). Sedangkan menurut Nawawi (2012 : 21) yang meninjau efektivitas sebagai produktivitas barang dan jasa, maka efektivitas diartikan sebagai sebuah kualitas dan kuantitas yang mengacu pada tanggungjawab organisasi.

Bastian (2015 : 280) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan target sehingga dikatakan bahwa efektivitas sesungguhnya adalah kesuksesan dan kegagalan tercapainya sebuah harapan atau tujuan yang telah direncanakan lebih awal. Demikian halnya yang disampaikan oleh Mardiasmo (2002 : 134) bahwa efektivitas merupakan ukuran berhasil atau tidaknya sebuah organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Effendy (1989 : 14) efektivitas merupakan komunikasi dimana terdapat suatu tujuan yang harus dicapai dan diselaraskan dengan dana yang telah ditentukan, waktu yang telah ditetapkan serta jumlah anggota yang ikut serta. Sedangkan menurut Sudarmayanti (1995 : 61) efektivitas merupakan sebuah

barometer yang memprediksikan seberapa jauh target dapat telaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Handayaningrat (1995 : 16) mengemukakan bahwa efektivitas adalah sebuah pengukuran akan tercapainya sebuah tujuan ataukah target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pendapat Sarwoto (1990 : 19) tentang efektivitas, yaitu berhasil guna sehubungan dengan pelayanan yang tidak mengecewakan baik warna maupun mutunya betul-betul sesuai dengan keinginan danla mencapai sebuah tujuan dalam organisasi. :

Menurut Budi Saksono (1981 : 23) efektivitas merupakan seberapa besar hubungan antara output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari semua output. Efektivitas adalah sebuah barometer yang dinyatakan seberapa besar sasaran berupa kuantitas dan kualitas yang dapat dicapai, semakin besar target yang dicapai oleh suatu organisasi, maka semakin efektif kegiatan tersebut, (Hidayat, 1986 : 15).

Berdasarkan pengertian efektivitas dari para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan keinginan yang diharapkan tercapai secara optimal sesuai dengan adanya pelaksanaan aktivitas atau kegiatan dalam sebuah organisasi

2.4. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka memperkaya hasanah penelitian, maka peneliti menggunakan penelitian terdahulu baik sebagai referensi maupun untuk melihat apakah ada unsur kesamaan dan perbedaan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian dan Metode	Hasil Penelitian
Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiani, Lenni Yovita (2022)	Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: (perspektif Teori Keagenan)	Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, data primer hasil kuesioner, penarikan sampel secara purposive sampling dengan jumlah sampel 204 responden	Hasil penelitian: menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa
Yuli Rusmawati, (2020)	Efektivitas pengelolaan dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Kandangan Kecamatan	Jenis penelitian ini yaitu metode deskriptif menggunakan data primer berupa data dokumen APBDes tahun 2017, 2018 dan 2019, dan	pengelolaan dana desa di Desa Kandangan telah baik, Aan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, nampak dari pengelolaan dana desa melalui kegiatan pengelolaan dana desa di

	Srengat Kabupaten Blitar.	sekunder yang diperoleh dari observasi dan wawancara	Desa Kandangan telah efektif berdasarkan tujuan pembangunan dan adanya kepuasan masyarakat dan juga adanya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan
Muliadi, Lukman Hakim, M. Isa Ansari (2019)	Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Amali Kabupaten Bone	Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan teknik rededuksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran dana desa di Kecamatan Amali Kabupaten Bone mulai dari faktor pencapaian tujuan berupa penyusunan program kerja, partisipasi masyarakat efisiensi dan efektivitas serta pengawasan dan faktor adaptasi dilaksanakan melalui kebijakan efektif terkait dengan kondisi wilayah.

Fenti Prihatini Tui (2018)	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango	Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, drngan mengacu pada penerapan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005.	Efektivitas terhadap hasil kegiatan Perencanaan ADD di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango telah terlaksana dengan baik dan efektivitas terhadap hasil kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan dan penyaluran ADD telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan ketentuan program Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005
----------------------------	---	--	---

Sumber: Hasil-hasil Penelitian terdahulu, 2022

2.4. Kerangka Pikir

Urgensi dari pengelolaan dana desa adalah untuk mensejahterakan masyarakat desa sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, maka masyarakat secara umum diberikan keleluasaan dalam berkontribusi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik' Tujuan dan fungsi dana desa dapat dilihat pada beberapa point berikut:

3. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014

- e. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya
- f. Meningkatkan kemampuan lembaga masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
- g. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha untuk masyarakat desa
- h. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori pada bab sebelumnya. Maka alur pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah dan tinjauan pustaka serta hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan dana Desa Marisa Utara belum efektif.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini, yaitu efektifitas pengelolaan dana desa yang berlokasi pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Utara Kabupaten Pohuwato.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Arikunto (2013 : 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki situasi, keadaan atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan keuangan. Senada dengan pernyataan tersebut

3.2.2. Definisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari terjadinya multitafsir, maka dalam penelitian ini perlu dibuatkan definisi operasional penelitian dalam bentuk tabel sebagaimana yang tampak sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definis Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas	suatu pengukuran	a. Sebelum dana desa	ordinal
Pengelolaan	untuk melihat	dialokasikan terlebih dahulu	
Dana Desa	tingkat keberhasilan pemerintah desa dalam pengelolaan	diadakan Musrembangdes untuk membuat perencanaan pengelolaan dana desa	

	<p>dana desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.</p>	<p>b. Pelaksanaan atau pengelolaan dana desa</p> <p>c. Pengalokasian dana desa</p> <p>d. Penyelenggaraan pemerintah desa</p> <p>e. Pelaksanaan pembangunan desa</p> <p>f. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat</p>	
--	---	---	--

Sumber : NurmalaSari dan Supriyadi (2020) dalam Zaki (2022).

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2001) bahwa populasi adalah semua nilai baik kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas, dengan demikian populasi adalah sumber-sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Sedangkan menurut Ferdinand (2006) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato berjumlah 3372 Orang.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, atau karakteristik dari populasi. Berdasarkan populasi di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel sebagaimana yang dikemukakan oleh Roscow dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2018) bahwa salah satu syarat penarikan sampel adalah batas minimal 30 sampel. Dengan mengacu pada pendapat Riscow tersebut, maka teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling* yaitu sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti karena pertimbangan dianggap sudah representatif sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 orang responden yang terdiri dari Kepala Desa 1 orang, Sekretaris Desa 1 orang, Kaur 3 orang, Kasie 3 orang, Operator 3 orang, Kadus 4 orang, BPD 9 Orang, Tokoh Agama 2 orang, Tokoh Pendidik 2 orang, Tokoh Adat 2 orang dan masyarakat 29 orang. Jadi total sampel yang digunakan sebanyak 59 responden.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data penelitian berdasarkan:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Data-data yang dapat diperoleh lewat penelitian kepustakaan ini berupa data sekunder.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilaksanakan untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian kemudian akan dianalisis, adapun cara perolehannya, yaitu:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti

2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berupa angket berisi pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti

3.2.5. Jenis dan Sumber Data

Data sebagai bahan baku dan dasar sebuah penelitian yang diperlukan sebagai bahan informasi dan berfungsi sebagai referensi dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi suatu aktivitas.

a. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dimaksud adalah:

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka, dalam penelitian ini yang dimaksud data tersebut adalah tanggapan responden.

2. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak diwujudkan berupa angka atau hanya berupa penjelasan-penjelasan atau informasi tertulis dan lisan yang diperoleh dari para responden, diantaranya berupa data dalam bentuk laporan, keterangan serta data pendukung lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa gambaran tentang suatu keadaan atau situasi (Supranto, 2001). Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Data primer

Data primer merupakan data utama penelitian. Menurut Algifari (2000) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tanpa melalui perantara) yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian dalam hal ini Desa Marisa Utara

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dari lokasi penelitian atau disebut sebagai data pendukung, misalnya melalui bahan bacaan atau literatur yang memiliki relevansi dengan yang akan diteliti.

3.3. Metode Analisis

Untuk mengetahui analisis efektivitas pengelolaan anggaran dana desa di Desa Marisa Utara, maka digunakan metode analisis deskriptif persentase, metode deskriptif persentase diolah dengan teknik frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, (Sudjana, 2010). Untuk lebih jelasnya rumus persentase dapat dilihat sebagaimana berikut:

$$f$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Dari rumus di atas, maka efektif atau tidaknya pengelolaan Dana Desa, maka peneliti menghubungkannya dengan rentang skala sebagaimana berikut:

Bobot terendah X item X Jumlah responden = 1 x 1 x 59 = 59

Bobot tertinggi X item X Jumlah responden = 5 x 1 x 59 = 295

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka nilai dari rentang skala dapat dilihat berikut ini:

$$295 - 59$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{295 - 59}{5} = 47,2$$

Dengan demikian, hasil perhitungan bobot tersebut, di atas, maka rentang skala pengukuran terhadap skor item dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

RANGE	KATEGORI
59 - 106	Sangat Tidak Efektif
107 - 154	Tidak Efektif
155 - 202	Kurang Efektif
203 - 250	Efektif
251 - 298	Sangat Efektif

Sumber : Data Olahan, 2023



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Desa

Tepatnya pada zaman kolonial Hindia Belanda, pada tahun 1945 Marisa pada saat itu masih termasuk pada Wilayah Marisa, Paguat dan pada waktu itu tahun 1957 Marisa masih merupakan Kampung Marisa yang wilayahnya meliputi: Marisa Utara, Marisa Selatan, Buntulia, Duhiadaa, dan Taluduyunu.

Kemudian pada tahun 1859 Kampung Marisa sudah dibentuk menjadi satu Kecamatan yang definitif yakni, Kecamatan Marisa. Beberapa tahun kemudian Kampung Marisa diadakan pembentukan desa yakni Desa Marisa Utara, berada dibagian utara maka dimekarkan menjadi Desa Marisa Utara yang memiliki empat Dusun yaitu, Dusun Bulalo, Dusun Batupasang, Dusun Bongo dan Dusun Bihe.

Di Desa Marisa Utara di Dusun Batu pasang dalam kisah Desa Marisa Utara ada sebuah batu besar yang menutupi pembuatan jalan ke Dusun Batu Pasang maka diadakan musyawarah dengan masyarakat kemudian batu itu dibongkar oleh masyarakat dan terbelahlah batu tersebut sehingga dimanfaatkan sudah menjadi jalan sekarang ini.

Kemudian pada tahun 1990 Desa Marisa Utara mekarai yakni Dusun Bihe menjadi Desa Teratai yang sekarang ini menjadi Desa Teratai. Sementara Desa Marisa Utara melaksanakan pemerintahan dan kemasyarakatan, masuklah aspirasi masyarakat lewat proposal pada tahun 2001 tentang pemekaran Desa kemudian proposal tersebut diangkat ketingkat kecamatan dan kabupaten maka proposal

tersebut disetujui pada tahun 2003 lahirlah pemekaran Desa Marisa Utara yakni Dusun Bongo menjadi satu Desa definitif yang sekarang menjadi Desa Botubilotahu.

Dengan demikian bahwa desa marisa sudah memiliki anak kandung yakni: Desa Teratai, dan Desa Botubilotahu. Demikian sejarah singkat lahirnya Desa Marisa Utara yang saya sampaikan dan atas perhatiannya, ucapan Terimah Kasih.

a. Sejarah Tokoh/Pemimpin Desa

Tabel 4.1.

Nama-Nama Kepala Desa yang pernah menjabat sebelum dan sesudah berdirinya Desa Marisa Utara

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	LAMA MENJABAT
1	1970 - 1974	Biduri Monoarfa	5 Tahun
2	1975-1982	Noho Tulen	13 Tahun
3	1983-1988	Ram Malik	5 Tahun
4	1989-1998	Hj. Yusuf Bumulo	10 Tahun
5	1999	Pakaya Suleman	1 Tahun
6	2000 -2002	Abd. Wahab Tilameyo	3 Tahun
7	2003-2007	Idrus A. Moputi	5 Tahun
8	2007	Darwin Tolinggahu	1 Tahun
9	2007-2009	Ramin Sabu	3 Tahun
10	2010	Boki Habibie	1 Tahun
11	2011-2012	Ramlimasie S.Pd.	1 Tahun
12	2012-2013	Wahyu Awal	1 Tahun
13	2013-2014	Rusman U. Poha, S.Ap.	1 Tahun
14	2014-2015	Muzna Giasi, S.Sos.	1 Tahun
15	2015-2016	Sumarni Bumulo	1 Tahun
16	2016-2021	Iwan Kadir	6 Tahun
17	2022 - 2028	Ilham Langago, SP	6 Tahun

b. Sejarah Pembangunan Desa

Tabel 4.2

Sejarah Pembangunan Desa

NO	PEMBANGUNAN/KEGIATAN	TAHUN	SUMBER DANA
1	Pembangunan Masjid Nuruddin	1989	Swadaya Masyarakat
2	Pembangunan Pasar Tradisional	2005	Milik Pemerintah
3	Pembangunan Kantor Desa	2006	Swadaya Masyarakat
4	Pembangunan Masjid Nurul Taqwa	2006	Subsidi Pemerintah
5	Pembangunan Posyandu	2009	PNPM
6	Pembangunan Rumah Sehat	2009	APBDes
7	Pembangunan Rumah Sehat	2010	APBDes
8	Pembangunan Tk Paud	2011	PNPM
9	Pembangunan Rumah Sehat	2011	APBDes
10	Pembangunan TK	2012	PNPM
11	Pembangunan Rumah Sehat	2012	APBDes
12	Pembangunan Rumah Sehat	2013	APBDes
13	Pembangunan Masjid Nurul Hidayah	2014	Swadaya Masyarakat
14	Pembangunan Rumah Sehat	2014	APBDes
15	Pembangunan Jamban Sehat	2015	APBN
16	Pembangunan Rumah Sehat	2015	APBDes
17	Pembangunan Mck Umum	2016	APBN
18	Pembangunan Rumah Sehat	2016	APBDes
19	Pembangunan Jamban Komunal	2018	DAK Kab. Pohuwato

Sumber : Desa Marisa Utara, 2023

4.1.2. Visi dan Misi

Untuk tujuan dan sasaran pembangunan dan keterkaitannya dengan visi dan misi pemerintah desa disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

VISI dan MISI

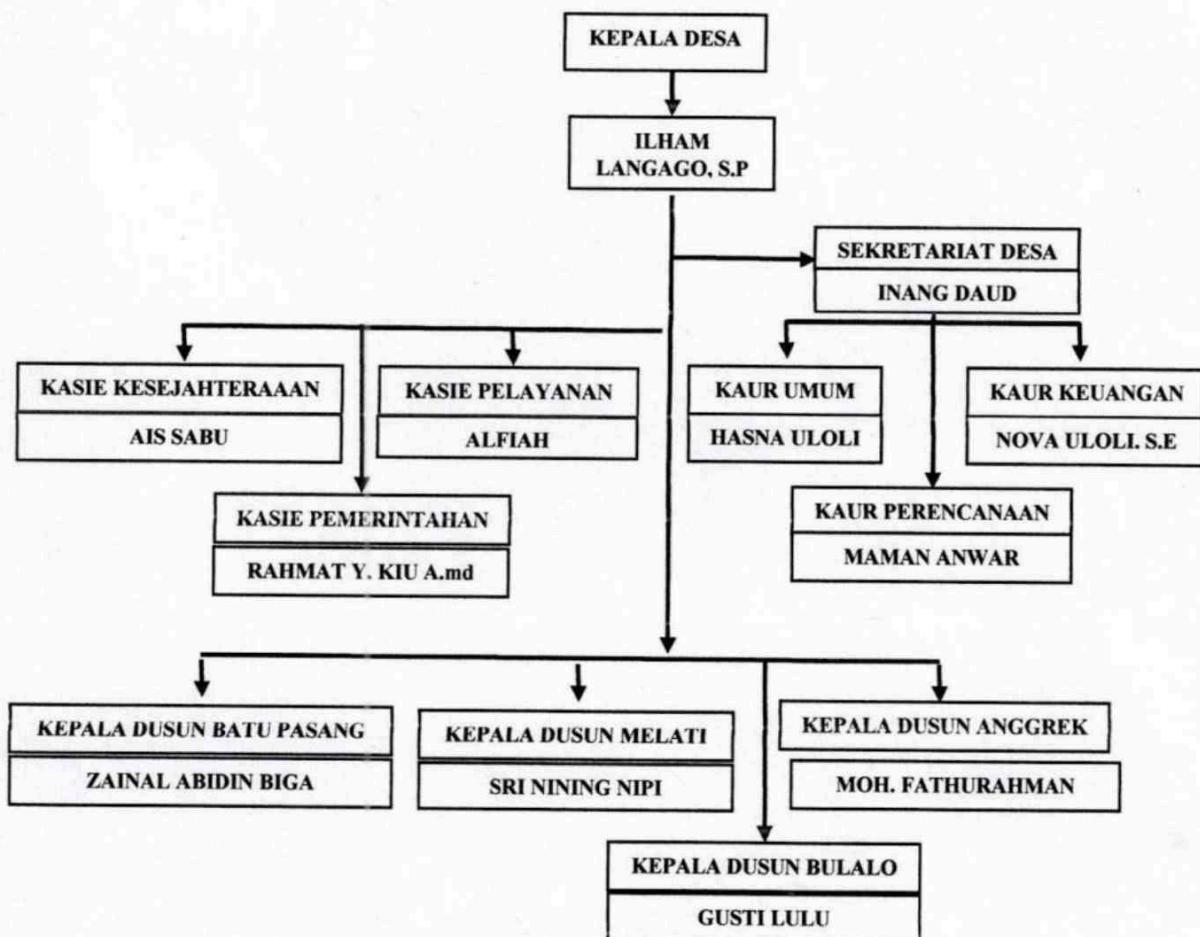
VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA MARISA UTARA YANG RAMAH		
Misi	TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	a. agar perekonomian masyarakat meningkat	a. lingkungan kumuh yang ada di seluruh dusun

	<p>b. agar kesehatan masyarakat terjamin</p> <p>c. agar terciptanya lingkungan masyarakat yang asri</p>	<p>b. fasilitas publik desa yang bersih</p> <p>c. drainase bersih</p> <p>d. seluruh rumah warga memiliki jamban dan pengelolaan limbah yang baik</p>
Mewujudkan desa yang maju dan mampu berdaya saing	<p>a. agar masyarakat desa Marisa Utara menjadi masyarakat yang kompetitif.</p> <p>b. agar desa Marisa Utara menjadi desa yang mandiri.</p> <p>c. agar desa Marisa Utara menjadi yang maju</p>	<p>a. home industry/usaha kecil menengah</p> <p>b. keterampilan masyarakat</p> <p>c. profesi masyarakat</p>
Mewujudkan pemerintah desa yang baik, masyarakat harmonis dan agamis	<p>a. agar masyarakat desa Marisa Utara mendapatkan pelayanan yang prima dan memuaskan</p> <p>b. mewujudkan kebersamaan semua pihak dalam mengatasi berbagai permasalahan dengan</p>	<p>a. transparansi desa</p> <p>b. aparat desa</p> <p>c. Lembaga desa/kemasyarakatan</p> <p>d. lembaga adat</p> <p>e. lembaga keagamaan</p>

	<p>mengedepankan</p> <p>musyawarah dan mufakat</p> <p>c. meningkatkan pemahaman</p> <p>ajaran agama dalam tatanan</p> <p>kehidupan masyarakat</p> <p>d. menjadikan masyarakat</p> <p>desa marisa utara yang</p> <p>berakhhlak mulia</p>	
--	---	--

Sumber : Desa Marisa Utara, 2023

4.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik yang berbeda yang dimiliki oleh setiap responden dan selanjutnya akan dilakukan analisis tentang karakteristik responden tersebut: Adapun karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini digunakan karakteristik berdasarkan jenis kelamin untuk mengetahui seberapa besar jumlah masyarakat yang diadikan sebagai responden

Tabel 4.4.

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH RESPONDEN (ORANG)	PERSENTASE (%)
Laki-laki	33	55,93
Perempuan	26	44,07
Jumlah	59	100

Sumber :Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan jenis kelamin dari deskripsi responden di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 33 orang atau 55,93%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang atau 44,07%.

4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, usia responden dikelompokkan menjadi tiga bagian. Untuk lebih jelasnya jumlah responden berdasarkan pengelompokan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
19 – 30	30	50,85
31 – 40	15	25,42
41 – 50	5	8,47
51 – 60	9	15,25
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data di atas, jenis kelamin dari deskripsi responden di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 19 - 30 sebanyak 30 orang atau 50,85%, responden yang berusia 31 – 40 sebanyak 15 orang atau 25,42%, selanjutnya responden dengan usia 41 – 50 sebanyak 5 orang atau 8,47%, sedangkan responden dengan usia 51 - 60 sebanyak 9 orang atau 15,25%.

4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini, usia responden dikelompokkan menjadi tiga bagian. Untuk lenih jelasnya jumlah responden berdasarkan pengelompokan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6.
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SMP/MTs/sederajat	6	10,17
SMA/MA/Sederajat	31	52,54

Tabel 4.6.

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH RESPONDEN (ORANG)	PERSENTASE (%)
SMP/MTs/sederajat	6	10,17
SMA/MA/Sederajat	31	52,54
D1/D2/D3	5	8,47
Strata 1 (S1)	17	28,81
Jumlah	59	100

Sumber :Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas, tingkat pendidikan dari deskripsi responden di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden Smp/mts/sederajat sebanyak 6 orang atau 10,17%, responden Sma/ma/sederajat sebanyak 31 orang atau 52,54%, selanjutnya responden D1/D2/D3 sebanyak 5 orang atau 8,47%, sedangkan responden Strata 1 (S1) sebanyak 17 orang atau 28,81%.

4.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan deskripsi hasil penelitian yang merupakan hasil jawaban atau tanggapan dari responden berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mereka. Adapun hasil tanggapan tersebut dapat dilihat pada beberapa tabel di bawah ini:

Tabel.4.7

Tanggapan Responden terhadap Item Pertama

TANGGAPAN RESPONDEN	BOBOT	FREK.	SKOR	(%)
Sangat Efektif	5	12	60	25
Efektif	4	39	156	65
Netral	3	8	24	10
Tidak Efektif	2	0	0	0
Sangat Tidak Efektif	1	0	0	0
Jumlah		59	240	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.7. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 12 orang responden menjawab sangat efektif atau 25% dari 59 responden diberi skor 25, dan 39 responden atau 65% yang mengatakan efektif dengan skor 156, serta 8 responden atau 10% yang mengatakan netral diberi skor 24 dan total skor pada item pertama yaitu 240, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel.4.8

Tanggapan Responden terhadap Item Kedua

TANGGAPAN RESPONDEN	BOBOT	FREK.	SKOR	(%)
Sangat Efektif	5	18	90	36
Efektif	4	36	144	58
Netral	3	5	15	6
Tidak Efektif	2	0	0	0
Sangat Tidak Efektif	1	0	0	0
Jumlah		59	249	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua adalah sebanyak 18 orang responden menjawab sangat efektif atau 36% dari 59 responden diberi skor 90, 36 responden atau 58% yang mengatakan efektif dengan

skor 144, dan 5 responden atau 6% yang mengatakan netral diberi skor 15 dan total skor pada item keduanya itu 249, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel.4.9

Tanggapan Responden terhadap Item Ketiga

TANGGAPAN RESPONDEN	BOBOT	FREK.	SKOR	%
Sangat Efektif	5	34	170	67
Efektif	4	18	72	28
Netral	3	1	3	1
Tidak Efektif	2	2	4	2
Sangat Tidak Efektif	1	4	4	2
jumlah		59	253	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.9. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga adalah sebanyak 34 orang responden menjawab sangat efektif atau 67% dari 59 responden diberi skor 170, dan 18 responden atau 28% yang mengatakan efektif dengan skor 72, sebanyak 1 responden atau 1% yang mengatakan netral dengan skor 3, sebanyak 4 responden atau 2% yang mengatakan tidak efektif dengan skor 4, serta 4 responden atau 2% yang mengatakan sangat tidak efektif diberi skor 4 dan total skor pada item ketiga 253, artinya ini masuk kategori sangat efektif.

Tabel.4.10

Tanggapan Responden terhadap Item Keempat

TANGGAPAN RESPONDEN	BOBOT	FREK.	SKOR	(%)
Sangat Efektif	5	18	90	41
Efektif	4	20	80	36
Netral	3	11	33	15
Tidak Efektif	2	7	14	6
Sangat Tidak Efektif	1	3	3	1

jumlah		59	220	100
--------	--	----	-----	-----

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat adalah sebanyak 18 orang responden menjawab sangat efektif atau 41% dari 59 responden diberi skor 90, sebanyak 20 responden atau 36% yang mengatakan efektif dengan skor 80, sebanyak 11 responden atau 15% yang mengatakan netral dengan skor 33, sebanyak 7 responden atau 14% yang mengatakan tidak efektif dengan skor 6, serta 3 responden atau 6% yang mengatakan sangat tidak efektif diberi skor 1 dan total skor pada item keempat 220, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel.4.11

Tanggapan Responden terhadap Item Kelima

TANGGAPAN RESPONDEN	BOBOT	FREK.	SKOR	(%)
Sangat Efektif	5	21	105	45
Efektif	4	23	92	39
Netral	3	8	24	10
Tidak Efektif	2	5	10	4
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	1
jumlah		59	233	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.11. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kelima adalah sebanyak 21 orang responden menjawab sangat efektif atau 45% dari 59 responden diberi skor 105, sebanyak 23 responden atau 39% yang mengatakan efektif dengan skor 92, sebanyak 8 responden atau 10% yang mengatakan netral dengan skor 24, sebanyak 5 responden atau 4% yang mengatakan tidak efektif dengan skor 10, serta 2 responden atau 1% yang mengatakan sangat tidak

efektif dengan skor 2 dan total skor pada item kelima 233, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel.4.12

Tanggapan Responden terhadap Item Keenam

TANGGAPAN RESPONDEN	BOBOT	FREK.	SKOR	(%)
Sangat Efektif	5	17	85	37
Efektif	4	25	100	43
Netral	3	14	42	18
Tidak Efektif	2	1	2	1
Sangat Tidak Efektif	1	2	2	1
jumlah		59	231	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keenam adalah sebanyak 17 orang responden menjawab sangat efektif atau 37% dari 59 responden diberi skor 85, dan 25 responden atau 43% yang mengatakan efektif dengan skor 100, sebanyak 14 responden atau 18% yang mengatakan netral dengan skor 42, sebanyak 1 responden atau 1% yang mengatakan tidak efektif dengan skor 2, serta 2 responden atau 1% dengan skor 2 yang menyatakan sangat tidak efektif dan total skor pada item keenam yaitu sebesar 231, artinya ini masuk kategori efektif.

4.4. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini akan menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dideskripsikan sebelumnya. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang efektivitas pengelolaan dana desa pada Desa Marisa Utara

Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebagaimana rekapitulasi hasil penelitian berdasarkan jawaban responden pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Rekapitulasi Jawaban Responden

VARIABEL	ITEM	BOBOT	RANGE	SKALA
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	a. Sebelum dana desa dialokasikan terlebih dahulu diadakan Musrembangdes untuk membuat perencanaan pengelolaan dana desa	240	203 – 250	Efektif
	b. Pelaksanaan atau pengelolaan dana desa	249	203 – 250	Efektif
	c. Pengalokasian dana desa	253	251 – 298	Sangat Efektif
	d. Penyelengaraan pemerintah desa	220	203 – 250	Efektif
	e. Pelaksanaan pembangunan desa	233	203 – 250	Efektif
	f. Pembinaan dan pemberdayaan	231	203 – 250	Efektif
Jumlah	6 item	1.426	238	Efektif

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa dari 6 item pertanyaan atau pernyataan, dimana sebanyak 1 item yaitu pengalokasian dana desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato tahun lalu menunjukkan penilaian sangat efektif dari responden dan sebanyak lima item pertanyaan atau pernyataan yaitu pelaksanaan kegiatan Musrembangdes untuk membuat perencanaan pengelolaan dana desa sebelum dialokasikan pada tahun kemarin di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, pelaksanaan atau pengelolaan dana desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato tahun lalu, Penyelengaraan pemerintah desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, Pelaksanaan pembangunan di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, direspon atau ditanggapi oleh responden yang masuk pada kategori efektif.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiani, Lenni Yovita(2022) yang melakukan penelitian Dengan judul Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: {perspektif Teori Keagenan) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil peneltian yang dilakukan oleh Yuli Rusmawati, (2020) yang mengangkat judul Efektivitas pengelolaan dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten

Blitar, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Kandangan telah baik, ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, nampak dari pengelolaan dana desa melalui kegiatan pengelolaan dana desa di Desa Kandangan telah efektif berdasarkan tujuan pembangunan dan adanya kepuasan masyarakat dan juga adanya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lukman Hakim, M. Isa Ansari (2019) dengan judul Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Amali Kabupaten Bone). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran dana desa di Kecamatan Amali Kabupaten Bone mulai dari faktor pencapaian tujuan berupa penyusunan program kerja, partisipasi masyarakat efisiensi dan efektivitas serta pengawasan dan faktor adaptasi dilaksanakan melalui kebijakan efektif terkait dengan kondisi wilayah.

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenti Prihatini Tui(2018) yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dimana hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa efektivitas terhadap hasil kegiatan Perencanaan ADD di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango telah terlaksana dengan baik dan efektivitas terhadap hasil kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan dan penyaluran ADD telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan ketentuan program Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Handayaningrat (1995 : 16) mengemukakan bahwa efektivitas adalah sebuah pengukuran akan tercapainya sebuah tujuan ataukah target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Demikian juga dengan pendapat Sarwoto (1990 : 19) tentang efektivitas, yaitu berhasil guna sehubungan dengan pelayanan yang tidak mengecewakan baik warna mapun mutunya betul-betul sesuai dengan keinginan danla mencapai sebuah tujuan dalam organisasi. :

Dari hasil penelitian tersebut di atas, Dengan demikian hasil penelitian ini dapat diakatakan bahwa pengelolaan dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sudah berjalan dengan efektif



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sudah berjalan efektif

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka disarankan kepada :

1. Desa Marisa Utara, dalam hal ini kepala desa sebagai pihak pengambil keputusan agar lebih mengefektifkan Musrembangdes karena sebelum dana desa dialokasikan, maka diperlukan perencanaan yang matang agar setiap pelaksanaan program tidak salah sasaran demikian juga dengan efektivitas pelaksanaan atau pengelolaan dana desa perlu ditingkatkan agar tidak terjadi pemborosan anggaran.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini agar kiranya menambah indicator-indikator lain yang ikut meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa, misalnya partisipasi masyarakat, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa.

dialokasikan, maka diperlukan perencanaan yang matang, agar setiap pelaksanaan program tidak salah sasaran demikian juga dengan efektivitas pelaksanaan atau pengelolaan dana desa perlu ditingkatkan agar tidak terjadi pemborosan anggaran.

2. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini agar kiranya menambah indicator-indikator lain yang ikut meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa, misalnya partisipasi masyarakat, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari M. Isa, Muliadi, Lukman Hakim, (2019) *Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Amali Kabupaten Bone)*,
- Arikunto, 2001, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Aziz A.L. Letty, 2016, *Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa*, Jurnal Penelitian Politik. Vol. V, No. 2.
- Bastian Indra, 2015, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta, Erlangga.
- Effendy Onong Uchjana, 1998, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Ferdinand Augusty, 2006, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang, Undip.
- Handayaningrat Soewarno, 1995, *Pengantar Studi ilmu Admnistrasi dan Manajemen*, Jakarta, Gunung Agung
- Herry Antono, 2015, *Kesiapan Desa dalam Menghadapi Implementasi Undang-undang Desa*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. V, No. 1.
- Hidayat, 1986, *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*, Yogyakarta, Gajah Mada, University.
- Karo-karo Berla, 2009, *Analisis Pasar Tenaga Kera di Sumatera Utara*, Tesis, Sekolah Tinggi Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi.
- Martoyo Susilo, 1998, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, Yogyakarta, BPFE.
- Mulyani Sri, 2017, *Buku Saku Dana Desa*, Jakarta, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Nurcholis Hanif, 2011, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta, Erlangga.
- Pasolong, 2007, *Teori Administrasi Publik*, Bandung, Alfabeta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

- Riduwan, 2013, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Rinanti Aditya Puspa, 2019, *Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Desa Sumurgede Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan*. SkripsiFisip, UIN Walisongo, Semarang.
- Rusmawati Yuli, 2020, *Efektivitas pengelolaan dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri, Tulangagung.
- Saksono Prasetyo Budi, 1981, *Efektivitas Prinsip Organisasi*, Jakarta, Galaksi Puspa Mega.
- Sarwoto 1990, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Strees M. Richard , 1985, *Efektivitas Organisasi*, Terjemahan: Magdalena Jamin, Jakarta, Erlangga,
- Sudarmayanti, 1995, *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung, Ilham
- Sudjana Nana, 2010, *Dasar-dasar Proses Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, Alegesindo.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Bandung, Alfabeta.
- Tui Fenti Prihatini, 201, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*,Iniversitas Negeri Gorontalo,
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, Jurnal MSDM, Administrasi Publik, STIA Bina Taruna Gorontalo, Vol, V, Nomor 1 Jun, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pembangunan Desa
- Widjaja. 2003 *Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Jakarta, Penerbit Graha Ilmu.
- Yuli Rusmawati, 2020, *Efektivitas pengelolaan dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Tulangagung.
- Zaki, dkk 2022. *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2, No. 1, pp: 23-3

L
A
M
P
I
R
A
N

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

ABSTRACT

DELLA ADELINA PUTRI NENTO. E2119161. THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT OF MARISA UTARA VILLAGE IN THE MARISA SUBDISTRICT OF POHuwATO DISTRICT

The urgency of this research is to find out the effectiveness of the village funds management intended to know the implementation of government, development, community empowerment, and society. Village funds are prioritized to fund the development and community empowerment of Marisa Utara Village in the Marisa District of Pohuwato District using a percentage analysis tool. In this research, there are six statement items responded to by 59 respondents from various characteristics such as age, gender, and latest education. where one of the six statement items is on a very effective scale, namely the allocation of village funds and five statement items are on an effective scale. Thus, the village funds management of Marisa Utara Village in the Marisa District of Pohuwato District is in the effective category with a total average score of 238.

Keywords: effectiveness, village funds management



ABSTRAK

DELLA ADELINA PUTRI NENTO. E2119161. EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa yang diperuntukkan untuk mendanai pelaksanaan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana desa diprioritaskan untuk mendanai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan alat analisis persentase. Dalam penelitian ini terdapat enam item pernyataan yang di tanggapi oleh 59 orang responden dari berbagai karakteristik yang dimiliki seperti, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir. dimana satu dari enam item pernyataan masuk pada skala sangat efektif yaitu pengalokasian dana desa dan lima item pernyataan masuk pada skala efektif. Dengan demikian, pengelolaan dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato masuk pada kategori efektif dengan total skor rata-rata 238

Kata kunci: efektivitas, pengelolaan dana desa



Lampiran.1

--	--	--	--



**EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA
DESA MARISA UTARA KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Kepada Bapak/Ibu Responden

Di,-

Tempat

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya, Della Adelina Putri Nento, Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo, Program Studi Manajemen, Fakutas Ekonomi,. Saat ini saya sedang melakukan penelitian di desa bapak/ibu untuk skripsi saya dengan judul, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato".

Oleh Karena itu, saya selaku peneliti memohon kesediaan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan di bawah ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya tentang apa yang bapak/ibu lihat atau rasakan. Jawaban dari bapak/ibu akan kami jaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kebutuhan penyelesaian skripsi saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada bapak/ibu atas partisipasi dan kerjasamanya yang telah memberikan tanggapannya. Dan semoga Allah SWT, menjadikan sebagai amal kebaikan buat bapak/ibu di kemudian hari.

Wassalam.

I. Profil Responden

- a. Usia :
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- c. Pendidikan Terakhir : SD/MI/Sederajat

- SMP/MTs/Sederajat
- SMA/MA/Sederajat
- D1/D2/D3
- Strata 1 (S1)
- Strata 2 (S2)

II. Petunjuk Pengisian

Pilih jawaban yang sesuai pendapat anda atau mendekati kondisi sebenarnya dari apa yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari isi pernyataan/pertanyaan kuesiner dengan memperhatikan tabel skor di bawah ini:

Sangat Tidak Efektif = 1

Tidak Efektif = 2

Netral = 3

Efektif = 4

Sangat Efektif = 5

No.	Pernyataan	SE	E	N	TE	STE
1	Bagamana pelaksanaan kegiatan Musrembangdes untuk membuat perencanaan pengelolaan dana desa sebelum dialokasikan pada tahun kemarin di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato					
2	Bagaimana pelaksanaan atau pengelolaan dana desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato tahun lalu					
3	Bagaimana pengalokasian dana desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato tahun lalu					
4	Bagimana Penyelengaraan pemerintah desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato					

5	Bagaimana Pelaksanaan pembangunan di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato					
6	Bagaimana pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa di Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato					

Sekian dan Terimakasih

Lampiran 2 : Hasil Olahan Data

Resp.	Bobot Pernyataan Item 1					Pernyataan Item 2				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1					✓			✓		
2			✓						✓	
3				✓					✓	
4				✓						✓
5				✓						✓
6					✓			✓		
7				✓				✓		
8				✓				✓		
9				✓						✓
10			✓						✓	
11				✓					✓	
12				✓					✓	
13				✓					✓	
14					✓					✓
15				✓					✓	
16				✓					✓	
17					✓				✓	
18				✓					✓	
19				✓			✓			
20		✓								✓
21			✓						✓	
22			✓						✓	
23			✓							✓
24				✓			✓			
25			✓						✓	
26			✓							✓
27			✓						✓	
28			✓						✓	
29			✓							✓
30			✓							✓
31				✓						✓
32				✓					✓	
33		✓							✓	
34			✓							✓
35				✓					✓	
36				✓						✓
37				✓				✓		
38				✓						✓
39			✓							
40					✓					✓

41				✓					✓	
42					✓					✓
43				✓					✓	
44			✓							✓
45				✓					✓	
46				✓					✓	
47				✓					✓	
48					✓					✓
49				✓					✓	
50				✓				✓		
51				✓					✓	
52				✓					✓	
53					✓					✓
54			✓						✓	
55					✓					✓
56				✓					✓	
57				✓					✓	
58					✓				✓	
59				✓						✓
total	0	0	8	39	12	0	0	5	36	18

Resp.	Bobot Pernyataan Item 3					Pernyataan Item 4				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1				✓			✓			
2		✓			✓				✓	
3			✓					✓		
4	✓					✓				
5				✓					✓	
6			✓							✓
7				✓				✓		
8							✓			
9				✓					✓	
10			✓							✓
11				✓					✓	
12			✓						✓	
13				✓						✓
14			✓						✓	
15			✓					✓		
16				✓						✓
17			✓							✓
18				✓						✓
19			✓						✓	
20				✓				✓		
21				✓						✓

22		✓			✓				✓	
23					✓					✓
24					✓					✓
25				✓					✓	
26					✓				✓	
27					✓					✓
28	✓							✓		
29					✓					
30			✓			✓				
31					✓				✓	
32			✓				✓			
33					✓				✓	
34					✓					✓
35					✓		✓			
36			✓							✓
37					✓				✓	
38			✓				✓			
39			✓						✓	
40					✓					✓
41					✓			✓		
42					✓					✓
43			✓							✓
44					✓		✓			
45					✓					✓
46	✓									✓
47					✓				✓	
48					✓				✓	
49				✓				✓		
50					✓				✓	
51					✓		✓			
52					✓					✓
53					✓				✓	
54				✓		✓				
55					✓			✓		
56				✓						✓
57	✓						✓			
58					✓				✓	
59					✓			✓		
total	4	2	1	18	34	3	7	11	20	18

Resp.	Pernyataan Item 5					Pernyataan Item 6				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1					✓					✓
2			✓					✓		
3			✓							✓
4	✓					✓				
5				✓				✓		
6					✓					✓
7			✓							✓
8				✓					✓	
9					✓					
10		✓						✓		
11				✓						✓
12					✓				✓	
13					✓			✓		
14				✓					✓	
15					✓			✓		
16			✓					✓		
17				✓						✓
18					✓				✓	
19				✓					✓	
20		✓						✓		
21					✓					✓
22				✓						✓
23				✓					✓	
24					✓				✓	
25					✓				✓	
26			✓						✓	
27				✓				✓		
28				✓					✓	
29					✓				✓	
30				✓						✓
31				✓					✓	
32	✓							✓		
33					✓			✓		
34					✓				✓	
35				✓						✓
36				✓					✓	

37			✓					✓		
38				✓					✓	
39					✓				✓	
40		✓					✓			
41					✓				✓	
42					✓				✓	
43				✓				✓		
44			✓						✓	
45				✓					✓	
46					✓				✓	
47					✓				✓	
48					✓				✓	
49				✓					✓	
50			✓						✓	
51					✓				✓	
52			✓					✓		
53				✓					✓	
54			✓						✓	
55		✓				✓		✓		
56					✓				✓	
57					✓					✓
58				✓						✓
59		✓						✓		
total	2	5	8	23	21	2	1	14	25	17



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

No. : 113/PIP/LEMLIT-UNISAN/I/2023

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Kepala Desa Marisa Utara
Di
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisvari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Della Adelina Putri nento
NIM : E2119161
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Marisa Utara
Judul penelitian : Efektivitas pengelolaan APBDES pada desa Marisa Utara
Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 Januari 2023





PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO
KECAMATAN MARISA
DESA MARISA UTARA

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor :503/DMU-MRS/158 /II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ILHAM LANGAGO, SP**
Jabatan : Kepala Desa Marisa Utara
Alamat : Desa Marisa Utara Kec.Marisa kab.Pohuwato

Dengan ini menerangkan kepada:

Nama : **Della Adelina Putri Nento**
Nim : E2119161
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Bahwa yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pengelolaan APBDES pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato**"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan dimana perlunya.





SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 073/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Della Adelina Putri Nento
NIM : E2119161
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 14%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 28 Maret 2023
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

● 14% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 13% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id	2%
	Internet	
2	repository.unibos.ac.id	2%
	Internet	
3	repository.uhn.ac.id	1%
	Internet	
4	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	<1%
	Submitted works	
5	eprints.undip.ac.id	<1%
	Internet	
6	ejournal.binawakya.or.id	<1%
	Internet	
7	jurnal.pancabudi.ac.id	<1%
	Internet	
8	ejournal.iainmadura.ac.id	<1%
	Internet	

9	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
	Internet	
10	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
11	denykomar.blogspot.com	<1%
	Internet	
12	e-journallppmunsa.ac.id	<1%
	Internet	
13	repository.ub.ac.id	<1%
	Internet	
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
15	dspace.uii.ac.id	<1%
	Internet	
16	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
17	scribd.com	<1%
	Internet	
18	123dok.com	<1%
	Internet	
19	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	Submitted works	
20	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	Internet	

21

eprints.unisbank.ac.id

Internet

22

jurnal.unpand.ac.id

Internet

<1%

<1%

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



Nama	:	Della Adelina Putri Nento
Nim	:	E21.19.161
Tempat/Tanggal, Lahir	:	Gorontalo, 04 Juli 1996
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019-2023
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Trans Sulawesi Dusun Anggrek Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di TK Mekar Jaya Sakti pada tahun 2000 – 2001
2. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SDN 01 MARISA pada tahun 2002 – 2007
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Marisa pada tahun 2008 – 2010
4. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2011 – 2014
5. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil jurusan Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 - 2023